

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT MURNI TEGUH CILEDUG KOTA TANGERANG

Roby Nuryadin, Seriga Banjarnahor

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

E-mail: robynuryadin08@gmail.com

Abstract

The large number of cases of recurrence in pulmonary TB patients is due to the patient's lack of knowledge and skills to carry out self-care at home, therefore the use of methods and media is one of the important things in health promotion. This is related to health promotion targets and materials. The aim of this research is to determine the effect of health promotion media in the form of audio-visual videos on increasing knowledge of pulmonary tuberculosis patients at the Murni Teguh Ciledug Hospital, Tangerang City. This research is a quasi-experimental research with Control Group pretest-posttest design, namely by taking initial measurements before and after being given treatment. The results of the Wilcoxon test obtained a p value of $0.000 < 0.05$, which means that H1 can be accepted, namely: This shows that after being given the educational video, there was a comparison with the one before it was given.

Keywords: Knowledge, Pulmonary TB, Video Media

Abstrak

Banyaknya kasus kekambuhan pada pasien TB paru karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan pasien untuk melakukan perawatan diri sendiri di rumah maka dari itu Penggunaan metode dan media merupakan salah satu hal yang penting dalam promosi kesehatan. Hal ini berkaitan dengan sasaran dan materi promosi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media promosi kesehatan berupa video audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang. Penelitian ini berupa *penelitian quasi eksperimental with Control Grup design pretest-posttest* yaitu dengan cara melakukan pengukuran awal sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil uji wilcoxon diperoleh p value $0,000 < 0,05$ yang berarti H1 dapat diterima yaitu : Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan video edukasi mengalami perbandingan dengan yang sebelum diberikan.

Kata Kunci: Pengetahuan, TB Paru, Media Video

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TBC) adalah suatu penyakit infeksi kronik yang sudah sangat lama dikenal pada manusia, misalnya dia dihubungkan dengan tempat tinggal di daerah urban, lingkungan yang padat, dibuktikan dengan adanya penemuan kerusakan tulang vertebra torak yang khas TB dari kerangka yang digali di Heidenlberg dari kuburan zaman neolitikum, begitu juga penemuan yang berasal dari mumi dan ukiran dinding piramida di Mesir kuno pada tahun 2000-

4000 SM. Hipokrates telah memperkenalkan terminologi *phthisis* yang diangkat dari bahasa Yunani yang menggambarkan tampilan TB paru ini [1].

Ditemukan sejumlah jenis spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M.bovis*, *M.Leprae* dan sebagainya. Yang juga diketahui sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selanjutnya *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menimbulkan beberapa gangguan terhadap

saluran pernapasan dikenal dengan istilah MOTT (*Mycobacterium Other Than Tuberculosis*) yang terkadang dapat mengganggu sistem penegakan diagnosis dan pengobatan penyakit TBC.

Pada Tahun 2017 skor keberhasilan pelayanan pengobatan TB paru di Indonesia sebesar 87,8% sementara itu badan Dunia dalam hal ini WHO menyatakan bahwa angka keberhasilan TB paru mencapai Skor 85%, ini berarti artinya keberhasilan Program TB paru yang dilaksanakan masih terbelah sedikit saja diatas angka yang telah ditetapkan oleh WHO sumbangan penderita TB yang sembuh kepada angka keberhasilan pengobatan memiliki kecenderungan memiliki selisih angka yang menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam mencapai pengendalian Prevalensi penyakit TB, fakta menurunnya angka kesembuhan penderita TB paru ini perlu mendapatkan perhatian yang sangat besar karena akan sangat berdampak pada transmisi penyakit TBC di Indonesia [2].

Program yang bertujuan menuntaskan penyakit Tuberkulosis pada penderita yang dilaksanakan oleh Kementrian Kesehatan RI dalam upaya bidang promotif dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada pasien Tuberkulosis [3]. Penyuluhan dan edukasi yang dilaksanakan dikemas dalam bentuk layanan media maupun penyampaian pesan yang disampaikan secara langsung. Kategori media yang dipilih tentu saja berdasarkan kepada pengembangan teknologi yang berbentuk surat kabar/koran/tabloid (media cetak/pers), media video, serta perangkat lunak lainnya. Bentuk media video dapat memuat pengetahuan ataupun pesan yang secara langsung dapat diterima oleh pasien Tuberkulosis ataupun oleh pengawas minum obat (PMO) [4].

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berhubungan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan desain penelitian ini berupa *penelitian quasi*

eksperimental with Control Grup design pretest-posttest yaitu dengan cara melakukan pengukuran awal sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB Paru yang berobat jalan di RS Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang. Perkiraan jumlah populasi pasien TB Paru rawat jalan adalah 268 orang [5]. Rumus untuk menentukan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan diatas maka besar sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang pasien TB paru rawat jalan. Responden pada penelitian ini sebanyak 25 responden yang diberikan perlakuan (*video edukasi*) dan 25 responden kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan)

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan Uji Wilcoxon untuk melihat adanya pengaruh pendidikan kesehatan pada responden pada saat pre-test dan post-test. Tujuan diberikan kuesioner pre-test adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti adalah metode video edukasi. Media yang dipakai adalah media cetak dan elektronik disertai dengan leaflet yang berisi informasi mengenai TB Paru.

HASIL PENELITIAN

Table 1. Karakteristik Responden Tentang Jenis Kelamin Dan Usia

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	11	44
Laki-Laki	14	56
Jumlah	25	100
Usia		
25-35 Tahun	3	44
35-55 Tahun	18	40
> 55 Tahun	4	16
Jumlah	25	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik Pasien TB Paru Rawat Jalan di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang, Tahun 2023, Laki-laki sebanyak 14 orang (56%), dan usia >55 tahun sebanyak 4 orang (16%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Perlakuan (Pre Test) Video Edukasi

Tingkat Pengetahuan	f	%
Kurang	2	8
Cukup	19	76
Baik	4	16
Jumlah	25	100

Tabel 2 menunjukan tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan kurang baik sebanyak 2 orang (8%)

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Perlakuan (Post Test) Video Edukasi

Tingkat Pengetahuan	f	%
Cukup	12	48
Baik	13	52
Jumlah	25	100

Table 3 menunjukan tingkat pengetahuan responden baik 13 orang (52%) dan cukup 12 orang (48%).

Tabel 4. Uji Wilcoxon Test Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Minum Obat Anti Tuberkulosis

	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Post Test- Ranks	0 _a	.00	.00
Pre Test- Ranks	21 _b	11.00	231.000
Ties	4 ^c		
Total	25		

Berdasarkan Tabel 1 Menunjukan bahwa nilai pengetahuan pasien TB Paru sebelum

dan sesudah diberikan video edukasi. Hal ini menunjukan bahwa setelah diberikan video edukasi mengalami perbandingan dengan yang sebelum diberikan. Hasil uji wilcoxon diperoleh p value $0,000 < 0,05$ yang berarti H1 dapat diterima yaitu : Ada Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru Rawat Jalan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh media promosi kesehatan berupa video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pasien tuberkulosis paru rawat jalan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang 2023. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang perbedaan efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis [6]. Hasil analisis yang didapat menunjukan bahwa media video mampu meningkatkan pengetahuan dan partisipasi dari responden lebih tinggi dibandingkan dengan media cetak. Hal ini juga sependapat dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa penyuluhan dengan media video mampu meningkatkan pengetahuan dan partisipasi lebih tinggi terhadap pengetahuan tentang kanker serviks di wilayah Surakarta.

Penelitian ini sejalan dengan hasil pendidikan kesehatan yang diberikan terhadap 30 orang menggunakan pendekatan *Quasy Eksperiment* dan rancangan *one group pretest - posttest with control group design* [7]. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sampel t-test* $p < 0,05$ pada kelompok intervensi menunjukkan sikap $p = 0,000$ pada kelompok kontrol menunjukkan sikap $p = 0,000$. Hasil yang didapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media *booklet* dapat efektif dengan adanya meningkatnya sikap dan perilaku *caregiver* dalam mencegah infeksius tuberkulosis pada anggota keluarganya [7].

Penelitian yang menggunakan metode *quasi-experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design* dengan

uji pretest dan posttest pada 68 orang santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin [8]. Uji hipotesis menggunakan Uji t tidak berpasangan didapatkan hasil adanya perbedaan yang bermakna antara peningkatan pengetahuan kelompok uji dan kelompok kontrol dengan nilai significant (sig) 0,041 ($p < 0,05$) artinya penyuluhan kesehatan dengan media audio visual lebih efisien dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang TB dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual berpengaruh Terhadap Dukungan Keluarga Pada Pasien TBC di Puskesmas Wilayah Kerja Puskesmas Pleret dan Banguntapan II Bantul DIY. Menggunakan metode *Quasy-eksperiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest 73 With Control Grup Design* [9]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 responden Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 15 responden dalam kelompok intervensi dan 15 responden dalam kelompok kontrol. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang mencolok antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan dengan nilai signifikansi $P = 0,000 < 0,05$. Pendidikan kesehatan dengan Media Audio Visual berpengaruh terhadap dukungan keluarga pada pasien TBC di Puskesmas Wilayah Kerja Puskesmas Pleret dan Banguntapan II Bantul DIY [9].

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru Rawat Jalan di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang diuraikan sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan karakteristik Pasien TB Paru Rawat Jalan di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang, Tahun 2023,

Laki-laki sebanyak 14 orang (56%), dan usia >55 tahun sebanyak 4 orang (16%).

2. Tingkat pengetahuan pasien TB Paru rawat jalan sebelum diberikan perlakuan (Pre Test) Video edukasi Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang, yaitu kurang pengetahuan 2 responden (8%), cukup pengetahuan 19 responden (76%) dan pengetahuan baik 4 responden (16%).
3. Tingkat Pengetahuan pasien TB Paru yang diberikan Media Video di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang mayoritas pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (52%).
4. Ada pengaruh media promosi kesehatan berupa video terhadap peningkatan pengetahuan pasien TB paru Rawat Jalan di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang, hal ini dibuktikan dengan Hasil Uji *wilcoxon* pada nilai signifikansi (p value = 0,000) dimana hal ini berarti p value < 0,05 sehingga ada pengaruh pemberian intervensi *video edukasi* terhadap tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru Rawat Jalan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Kota Tangerang. maka dapat ditarik kesimpulan ada perbedaan yang signifikan antara saat sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media video.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

1. Amin, Z., & Bahar, A. (2014). *Tuberkulosis paru. Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jilid I. Edisi VI. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
2. Profil Kesehatan Indonesia. (2018). *Data Dan Informasi. 2018*.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil kesehatan*

indonesia.2016.

4. Hikmawati, A, N. (2021). Pendidikan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap dukungan keluarga pada pasien tbc. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*.
5. Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug. (2022). *Data rekam medik pasien tb paru rawat jalan tahun 2022*.
6. Sitanaya, R, I. (2019). Efektivitas flip chart dan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan siswa sd negeri katangka tentang karies gigi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 8.2 (2019): 63-68.
7. Hartiningsih, S, N. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. *Health Sciences and Pharmacy Journal* 2.3 (2018): 97-102.
8. Muthia, F. (2016). Perbedaan efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah dan media audiovisual (film) terhadap pengetahuan santri madrasah aliyah pesantren khulafaur rasyidin tentang tb paru tahun 2015. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*.
9. Hikmawati, AN., Hartiningsih, SN., Setyawan, A., & Adkhanasari, DN. (2021). Pendidikan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap dukungan keluarga pada pasien tbc. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11.1 (2021): 63-70.